

KONSEP DAN METODE PENDEKATAN DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Community

The term 'community' describes the nature of a particular series of connections between individuals which bind them together into a coherent group.

The coherency of the group will depend on the number and strength of these connections between individuals.

Khalayak sasaran komunitas

Unsur dalam komunitas:

- KOLEKTIVITAS MANUSIA
- LOKASI GEOGRAFIK
- KESAMAAN (IDENTITAS, PANDANGAN DAN TUJUAN HIDUP)

Klasifikasi komunitas berdasar struktur sosial budaya:

- SEDERHANA
- MADYA
- PRA MODERN SAMPAI MODERN

SEDERHANA

- HUBUNGAN KELUARGA DAN KOMUNITAS SANGAT KUAT
- KEPERCAYAAN KUAT PADA KEKUATAN GAIB
- TDK ADA LEMBAGA KHUSUS PENDIDIKAN, KETRAMPILAN WARISAN
- TINGKAT BUTA HURUF TINGGI
- HUKUM YANG BERLAKU→ TIDAK TERTULIS, TDK KOMPLEKS
- PRODUKSI UNTUK KEBUT. SENDIRI, SEDIKIT UNTUK PASAR
- KEGIATAN SOSEK MEMERLUKAN KERJASAMA ORANG BANYAK SECARA TRADISIONAL

MADYA

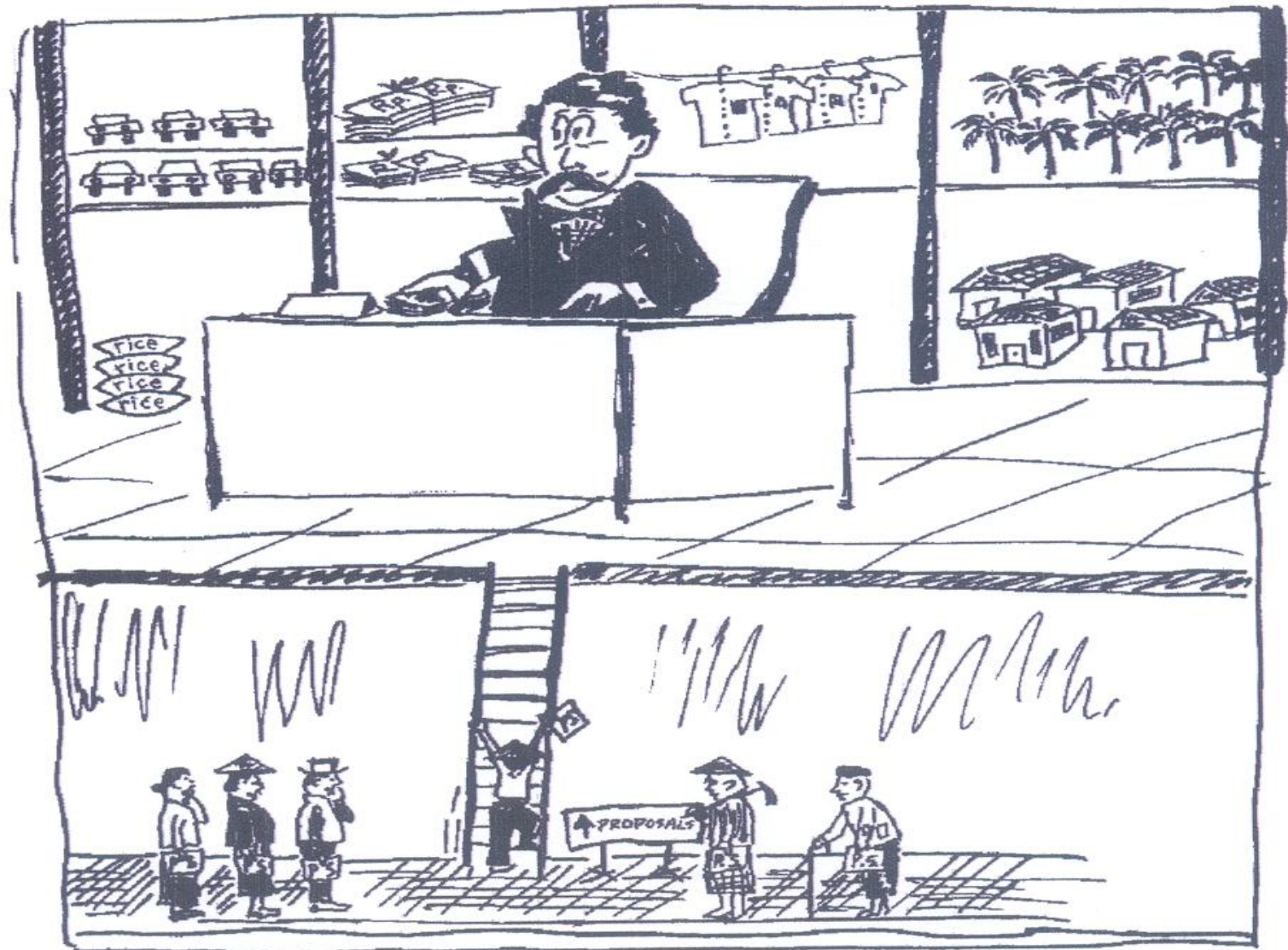
- HUB KELUARGA KUAT TAPI DG KOMUNITAS MENGENDOR DAN ATAS DASAR PERHITUNGAN EKONOMI
- ADAT ISTIADAT MASIH DIHORMATI, SIKAP KOMUNITAS TERBUKA
- RASIONALITAS DLM BERPIKIR
- TIMBUL LEMBAGA PENDIDIKAN SAMPAI SLTP, TAPI JARANG LEBAGA KETRAMPILAN DAN KEJURUAN
- HUKUM TERTULIS MENDAMPINGI HUKUM TDK TERTULIS
- PRODUKSI UNTUK PASARAN
- GOTONGROYONG UNTUK UMUM DAN KEGIATAN EKONOMI DILAKUKAN ATAS DASAR UANG

PRA MODERN SAMPAI MODERN

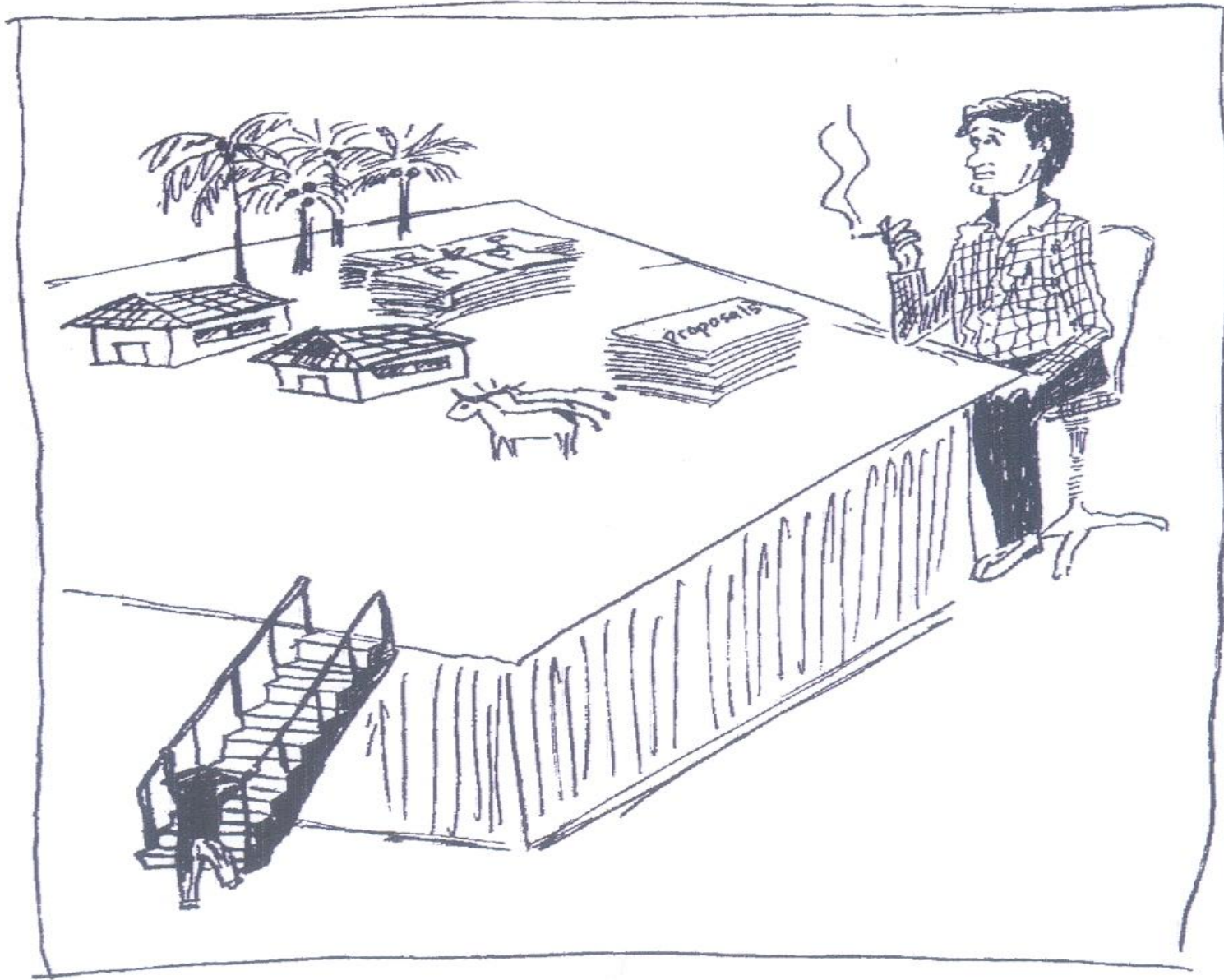
- HUBUNGAN ANTAR MANUSIA → KEPENTINGAN PRIBADI
- HUBUNGAN DG KOMUNITAS → TERBUKA DAN SALING PENGARUH
- KEPERCAYAAN KUAT THDP MANFAAT ILMU PENGETAHUAN DAN TEK.
- MASYARAKAT TERKELOMPOK → BERMACAM-MACAM PROFESI
- TINGKAT PENDIDIKAN FORMAL TINGGI DAN MERATA
- HUKUM BERLAKU → TERTULIS DAN SANGAT KOMPLEKS
- EKONOMI PASAR



In the top-down approach, communities depend on hand-outs dumped out to them by the institution.



In the bottom-up approach, community leaders present their proposals for projects which the institution already has on hand.



In the "cooperative" approach, the dependent community is no match for the resource-rich institution.

APPROACHES TO COMMUNITY INVOLVEMENT

Approach	PEOPLE'S ROLE IN PROCESS
DO DEVELOPMENT TO THE PEOPLE (TOP DOWN)	People are seen as separate from the development process
DO DEVELOPMENT FOR THE PEOPLE (TOP DOWN)	People are seen as recipients of development but not as active players.
DO DEVELOPMENT THROUGH THE PEOPLE (BOTTOM UP)	People are seen as important in the process for achieving development, but it is still orchestrated from outside the community.
DO DEVELOPMENT WITH THE PEOPLE (COOPERATIVE)	People's participation is seen as a necessary ingredient, with communities considered as catalysts or partners in development
PEOPLE HAVE THE POWER, SKILLS AND CONFIDENCE FOR THEIR DEVELOPMENT FOR (EMPOWERMENT)	The focus is now on developing local capacity for self-development. For the first time, people are seen as the primary focus and owners of the development process.

MODEL PENDEKATAN

- THE COMMUNITY APPROACH (KOMUNITAS SBG SUATU KESATUAN)
→ PENTINGNYA PARTISIPASI
- THE INFORMATION SELF-HELP APPROACH (PENANGGULANGAN MANDIRI LEWAT INFORMASI → DARI PARA AHLI / KOMUNITAS SENDIRI)
- THE SPECIAL PURPOSE SOLVING APPROACH (PEMECAHAN MASALAH TERTENTU) → MANUSIA MAMPU MENENTUKAN PILIHAN SECARA RASIONAL
- THE EXPERIMENTAL APPROACH → MELALUI OBSERVASI DAN ANALISIS
- THE DEMONSTRATION APPROACH → SHOW AND TELL HASIL UJI COBA YANG BERHASIL DAN SIAP DITERAPKAN
- THE POWER CONFLICT APPROACH (LEWAT KONFLIK KEKUASAAN)
→ KONFLIK SBG DASAR TEORI TERJADINYA PERUBAHAN

URGENSI PARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN

- SEBAGAI ALAT MEMPEROLEH INFORMASI
- SEBAGAI KEPERCAYAAN
- SEBAGAI HAK DEMOKRASI → SELARAS DGN *MAN CENTERED DEVELOPMENT* → PEMBANGUNAN DIARAHKAN PD PERBAIKAN NASIB MANUSIA

KAITAN PARTISIPASI DAN PEMBANGUNAN

- KETERLIBATAN AKTIF DALAM PENENTUAN ARAH, STRATEGI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN
- KETERLIBATAN DALAM MEMIKUL BEBAN TANGGUNGJAWAB DLM PELAKSANAAN
- KETERLIBATAN DALAM MEMETIK HASIL DAN MANFAAT PEMBANGUNAN SECARA ADIL

PEDOMAN PENINGKATAN PARTISIPASI

- HARUS DIMULAI DARI TINGKATAN PALING BAWAH
- HARUS TERJADI PADA SEMUA TAHAP PROSES PEMBANGUNAN
- DUKUNGAN SEMATA BUKANLAH PARTISIPASI
- HARUS MENGANDUNG ISI PROGRAM NYATA (PRODUKSI DAN DISTRIBUSI)
- HARUS MENGUBAH LOYALITAS ORGANISASI/KELOMP. YG ADA
- MENGUNDANG TANTANGAN DARI PIHAK-PIHAK TERTENTU

METODE COMMUNITY BASED TRAINING

- KURIKULUM DIRANCANG DAPAT MENGIDENTIFIKASI DAN MEMBERI SYARAT-SYARAT KETRAMPILAN YG DIBUTUHKAN UNTUK PELUANG MEMPEROLEH PENGHASILAN
- KURIKULUM MENCERMINKAN PRIORITAS DAN KEPENTINGAN KELOMPOK SASARAN YG HETEROGEN
- DIRANCANG BERDASAR TEKNOLOGI PEDESAAN YG BANYAK DISUKAI, DAPAT DITERAPKAN DILINGKUNGAN YG ADA DAN MEMPERBAIKI TINGKAT TEKNOLOGI MASYARAKAT
- DILAKSANAKAN SECARA KONSISTEN DAN MENDUKUNG STRATEGI SERTA PROGRAM YG DITERAPKAN DAN MEMPEROLEH DUKUNGAN PIHAK LAIN

